

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada CV. Sahabat Nusantara Sejahtera selama 24 minggu, terhitung dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2022. Penulis melakukan penerjemahan brosur penawaran paket wisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera. Dalam menerjemahkan, penulis menggunakan metode komunikatif sebagai metode penerjemahan agar informasi dan pesan yang ada di dalam teks bahasa sumber dapat disampaikan dengan tepat dan dapat mudah dipahami oleh pembaca teks bahasa sasaran. Selanjutnya penulis menggunakan tiga tahapan dalam proses penerjemahan yaitu tahap analisis, tahap transfer padanan, dan tahap restrukturisasi.

Pada tahap analisa penulis menganalisis teks bahasa sumber serta melakukan pemahaman isi dan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa sumber. Pada tahap ini penulis melakukan pembacaan teks bahasa sumber dengan cermat dan teliti, agar nantinya informasi dan pesan yang akan terdapat pada teks bahasa sumber dapat disampaikan dengan baik dan dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Selanjutnya tahap transfer padanan, dalam tahap ini penulis mencari padanan kata dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Selanjutnya penulis melakukan pemisahan antara kosakata umum dengan kosakata khusus untuk mempermudah penulis melakukan penerjemahan.

Setelah memisahkan kosakata umum dengan kosakata khusus, penulis mulai menerjemahkan kalimat demi kalimat yang ada pada teks bahasa sumber.

Pada tahap restrukturisasi penulis mulai menyusun kembali kalimat yang sudah melalui tahap transfer padanan dengan menggunakan metode komunikatif. Penulis juga menggunakan teknik penerjemahan yaitu teknik reduksi, teknik padanan lazim, dan teknik amplifikasi. Setelah melakukan tiga tahapan tersebut penulis membaca ulang hasil terjemahan lalu menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi kebenarannya.

Setelah melakukan penerjemahan brosur penawaran paket wisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera penulis menemukan adanya kendala dalam melakukan penerjemahan. Kendala pertama dalam menerjemahkan yaitu penulis menemukan beberapa kosakata yang belum pernah penulis pelajari sebelumnya. Kendala kedua yaitu penulis kurang memahami tempat-tempat wisata yang disebutkan di dalam brosur. Dengan ditemukannya kendala tersebut, penulis mencari solusi yang tepat guna mengatasi kendala yang ada yaitu penulis melakukan pencarian terhadap kosakata yang belum penulis pahami melalui internet searching atau jelajah internet. Solusi kedua yang didapatkan penulis yaitu penulis menanyakan lebih lanjut kepada pembimbing lapangan mengenai tempat wisata yang belum penulis ketahui dan juga melakukan jelajah internet agar penulis lebih memahami isi dari dokumen yang akan diterjemahkan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan praktik kerja lapangan dalam bidang penerjemahan di CV. Sahabat Nusantara Sejahtera, penulis memiliki beberapa saran bagi pihak yang terkait di dalamnya yaitu:

### 1. Bagi CV. Sahabat Nusantara Sejahtera:

CV. Sahabat Nusantara Sejahtera diharapkan memiliki brosur berbahasa Mandarin guna memfasilitasi wisatawan berbahasa mandarin yang akan menggunakan jasa biro perjalanan wisata.

### 2. Bagi mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin:

Saat melakukan praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

### 3. Bagi program studi D-3 Bahasa Mandarin:

Dapat meningkatkan kualitas lulusan D-3 Bahasa Mandarin dalam bidang penerjemahan maupun pariwisata.

